

# Hubungan Kebiasaan Konsumsi Mie Instan dengan Prediksi Daya Tahan Kardiorespirasi pada Anak Usia Sekolah di Provinsi DKI Jakarta dan Faktor yang Terkait = Relationship between Instant Noodle Consumption Habits and Prediction of Cardiorespiratory Endurance among School-Age Children in DKI Jakarta Province and Related Factors

Muhammad Hafizh Zauhari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920538513&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Indonesia merupakan salah satu negara dengan konsumsi mie instan terbanyak di dunia, terutama pada anak-anak. Konsumsi mie instan mengandung zat dan nutrisi yang dianggap kurang baik bagi tubuh. Banyak komplikasi kesehatan yang dianggap dapat berdampak terhadap kesehatan, salah satunya terkait daya tahan kardiorespirasi. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain potong lintang dengan data sekunder yang diperoleh oleh South-East Asian Nutrition Survey 2.0 (SEANUTS 2.0). Pada penelitian ini, terdapat 89 subjek dengan komposisi laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 33 dan 56, konsumsi 2—3 kali per minggu menjadi konsumsi mie instan terbanyak populasi dengan persentase 33,7%, dan prediksi daya tahan kardiorespirasi dengan median 42,79. Analisis dilakukan dari analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan hasil akhir terlihat hubungan variabel pada penelitian ini dengan prediksi daya tahan kardiorespirasi, yaitu usia ( $p < 0,001$ ), indeks massa tubuh ( $p = 0,008$ ), dan aktivitas fisik ( $p = 0,003$ ). Sebagai simpulan, kebiasaan konsumsi mie instan tidak berhubungan dengan prediksi daya tahan kardiorespirasi namun terdapat faktor lain yang terkait dengan prediksi daya tahan kardiorespirasi pada anak usia sekolah di Provinsi DKI Jakarta yaitu usia, indeks massa tubuh, dan aktivitas fisik.

.....Indonesia is one of the countries with the highest consumption of instant noodles in the world, especially among children. Consuming instant noodles contains substances and nutrients that are considered not good for the body. Many health complications are considered to have an impact on health, one of which is cardiorespiratory endurance. The research design used in this study was a cross-sectional design with secondary data obtained by the South-East Asian Nutrition Survey 2.0 (SEANUTS 2.0). In this study, there were 89 subjects with a composition of 33 and 56 boys and girls respectively, consuming 2—3 times per week is the highest consumption of instant noodles in the population with a percentage of 33,7%, and the predictive cardiorespiratory endurance is with a median of 42,79. The analysis was carried out using univariate, bivariate and multivariate analysis with the final results showing the relationship between the variables in this study and cardiorespiratory endurance, namely age ( $p < 0,001$ ), body mass index ( $p = 0.008$ ), and, physical activity ( $p = 0.003$ ). In conclusion, the frequency of instant noodle consumption does not affect the cardiorespiratory endurance value, but there are other factors that significantly influence the cardiorespiratory endurance value in school-age children in DKI Jakarta Province which are age, body mass index, and physical activity.